

## PUSTAKA ACUAN

- Agung, T., 2004. Analisis Efisiensi Serapan N, Pertumbuhan, dan Hasil Beberapa Kultivar Kedelai Unggul Baru dengan Cekaman Kekeringan dan Pemberian Pupuk Hayati. *Agrosains*. 6(2): 70–74.
- Arabi, M. 2004. Uji Ketahanan Beberapa Varietas Kedelai terhadap Kekeringan pada berbagai Konsentrai PolyethileGligol (PEG).[http://elib.pdii.lipi.go.id/katalog/index.php/searchkatalog/downloadDatabyId/271344/11\\_01376.pdf](http://elib.pdii.lipi.go.id/katalog/index.php/searchkatalog/downloadDatabyId/271344/11_01376.pdf). Diunduh tanggal 18 Juni 2011.
- Azra, A. 2010. Studi karakter Morfologi dan Respon Hasil Tanaman Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) Mutan Argomulyo Pada Generasi M<sub>2</sub>. (skripsi) Sarjana Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sumatra Utara. Hlm. 20-24.
- Badan Pusat Statistik dan Direktorat jendral Bina Produksi Tanaman Pangan. 2013. Tabel Luas Panen- Produktivitas- Produksi Tanaman Kedelai Provinsi Indonesia.[file:///C:/Users/USER/Downloads/Statistics% 20 Indonesia.htm](file:///C:/Users/USER/Downloads/Statistics%20Indonesia.htm). Diunduh pada Tanggal 10 Maret 2013.
- Balai Penelitian Tanaman Kacang-Kacangan dan Umbi-umbian. 2011. Deskripsi Varietas Kedelai. [http://balitkabi.litbang.deptan.go.id/images/PDF/deskripsi\\_kedelai.pdf](http://balitkabi.litbang.deptan.go.id/images/PDF/deskripsi_kedelai.pdf). Diunduh tanggal 15 Juni 2011.
- Farid, M. 2006. Seleksi Kedelai Tahan Kekeringan dan Salinitas Secara In Vitro Dengan NaCl. *Agrivigor*. 6 (1): 65-74.
- Hanum, C. 2007. Pertumbuhan Akar Kedelai pada Cekaman Aluminium, Kekeringan dan Cekaman Ganda Aluminium dan Kekeringan. *Agritrop*. 26 (1) : 13–18.
- Hamim. 1996. Beberapa Karakteristik Morfologi dan Fisiologi Kedelai Toleran dan Peka terhadap Cekaman Kekeringan. *Hayati*. 3 (1) : 30–34.
- Hidayat. 2002. Cekaman Pada Tumbuhan. [http://www.scribd.com/document\\_downloads/13096496?extension=pdf&secret\\_password=](http://www.scribd.com/document_downloads/13096496?extension=pdf&secret_password=). Diakses pada tanggal 5 Juli 2009.
- Harjadi. M.M. Sri Setyati. 1996. *Pengantar Agronomi*. Gramedia Pustaka. Jakarta. 183 hlm.

- Haryati, U. 2002. Keunggulan dan Kelemahan Sistem Alley Cropping Serta Peluang dan Kendala Adopsinya Di Lahan Kering DAS Bagian Hulu. [http://216.239.33.100/search?q:rudyct.tripod.com/sem1\\_023/umi\\_haryati.htm+lahan+kering&hl](http://216.239.33.100/search?q:rudyct.tripod.com/sem1_023/umi_haryati.htm+lahan+kering&hl). Diunduh pada tanggal 9 Juni 2011.
- Haryati. 2008. Pengaruh Cekaman Air terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman. <http://library.usu.ac.id/download/fp/hslpertanian-haryati2.pdf>. Diunduh pada tanggal 5 Maret 2011.
- Ismal, G. 1979. *Ekologi Tumbuh-tumbuhan dan Tanaman Pertanian*. UNAND. Padang. Hlm. 54–76.
- Islami, T. dan W.H. Utomo. 1995. *Hubungan Tanah, air, dan Tanaman*. IKIP Semarang Press. Semarang. Hlm. 40–48.
- Khaerana. 2008. Pengaruh Cekaman Kekeringan dan Umur Panen terhadap Pertumbuhan dan Kandungan Xanthorrhizol Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza roxb.*). *Buletin Agronomi*. 36(3): 241–247.
- Lakitan, B. 2004. *Dasar dasar Fisiologi Tumbuhan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta. Hlm 73–80.
- Lestari, E. 2005. Hubungan antara Kerapatan Stomata dengan Ketahanan Kekeringan pada Somaklon Padi Gajahmungkur, Towuti, dan IR 64. *Biodiversitas*. 7(1): 44–48.
- Liu, F. 2004. Physiological regulation of pod set in soybean (*Glycine max*L. Merr.) during drought at early reproductive stages. Ph.D. Dissertation. Department of Agricultural Sciences, The Royal Veterinary and Agricultural University, Copenhagen. 45p.
- Manaree, 2009. Besar Benih, Pengaruhnya pada Kecepatan Berkecambah, Pemunculan dan Pertumbuhan Bibit. <http://manaree.blogspot.com/2009/06/besar-benih-pengaruhnya-pada-kecepatan.html>. Diunduh pada Tanggal 30 Mei 2011
- Mapegau, 2006. Pengaruh Cekaman Air terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kedelai (*Glycine max* L. Merr). Pengajar di Program Studi Agronomi Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Jambi. *Jurnal Ilmiah Pertanian Kultura* . 41(1): 24–30.
- Mubiyanto, B.M. 1997. Tanggapan tanaman kopi terhadap cekaman air. *Warta Puslit Kopi dan Kakao*. 13(2): 83-95.

- Rahayu, S. 2008. Kajian Kemampuan PEG 6000 pada tahap Perkecambahan Untuk Menduga Ketahanan 2 Varietas Kedelai (*Glycine max L*) terhadap Kekeringan. (Skripsi). Sarjana Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Hlm. 14–18.
- Rismaneswati. 2006. Pengaruh Teracottem, Kompos dan Mulsa Jerami terhadap Sifat Fisik Tanah, Pertumbuhan dan Produksi Kedelelai pada Tanah Alfisols. *Agrivigor*. 6 (1): 49–56.
- Rukmana, R. dan Y. Yuniarsih, 1996. *Kedelai Budidaya dan Pasca Panen*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta. Hlm. 50–60.
- Sasli, I. 2004. Peranan Mikoriza Vesikula Arbuskula (Mva) dalam Peningkatan Resistensi Tanaman terhadap Cekaman Kekeringan. Makalah pribadi. Sekolah Pasca Sarjana / S3. Institut Pertanian Bogor. Bogor. Hlm. 3–4. [www.ipb.ac.id](http://www.ipb.ac.id) Diunduh pada tanggal 10 Maret 2011
- Sinaga, S. 2007. Peran Air Bagi Tanaman. <http://puslit.mercubuana.ac.id/file/8> Artikel %20Sinaga.pdf. Diunduh pada tanggal 17 Maret 2011.
- Sinaga, S. 2008. Asam Absisik Sebuah Mekanisme Adaptasi Tanaman terhadap Cekaman Kekeringan. <http://research.mercubuana.ac.id>. Diunduh pada tanggal 18 Maret 2011.
- Sitompul, S.M dan B. Guritno. 1995. Analisis Pertumbuhan Tanaman. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta. Hlm. 60–69.
- Suhartina, 2011. Pemuliaan Tanaman Kedelai Toleran terhadap Cekaman Kekeringan. *Bul. Palawija*. 21: 26–38.
- Suita, E. 2008. Pengaruh Ukuran Benih terhadap Perkecambahan dan Pertumbuhan Bibit Tanjung (*Mimusops elengi L.*). *Jmht*. 14 (2): 41–46.
- Hendi, H. 2009. *Pedoman Umum PTT Kedelai*. BPTP, Jawa Barat. <http://jabar.litbang.deptan.go.id>. Diunduh pada tanggal 22 Maret 2011.
- Sutopo, L. 1998. *Teknologi Benih*. PT Rajagrafindo Persada, Jakarta. 134 hlm.
- Widoretno, W. 2002. Efektivitas Polietilena Glikol untuk Mengevaluasi Tanggapan Genotipe Kedelai terhadap Cekaman Kekeringan pada Fase Perkecambahan. *Hayati*. 9(2): 33–36.
- Yasemin. 2005. The Effect of Drought on Plant and Tolerance Mechanisms. *G.U. J. of Science*. 18(4): 723–740.